

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mensintesis literatur *Sustainability Risk Management* (SRM) yang terfragmentasi melalui identifikasi definisi, komponen, tren, kesenjangan, serta penyusunan agenda penelitian terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic literature review* (SLR) mengikuti pedoman PRISMA 2020 yang dilakukan terhadap 45 artikel jurnal terindeks Scopus periode 2016–2025.

Hasil menunjukkan evolusi definisi SRM dalam tiga periode: 2017–2019 (perluasan ERM berbasis *triple bottom line*), 2020–2023 (fokus operasional kontekstual), dan 2024–2025 (berorientasi ESG dengan pengukuran terstruktur). Komponen SRM terbagi dalam tiga lapisan: proses inti (identifikasi, penilaian, mitigasi, pemantauan), kapabilitas pendukung (komitmen manajemen puncak, budaya risiko, manajemen pengetahuan, ketahanan organisasi), dan taksonomi risiko ESG. Pendekatan kuantitatif (56%), sektor umum/multi-industri (18 studi) dan kawasan Eropa (15 studi), dan *Stakeholder Theory* (12 studi) mendominasi temuan. Kesenjangan utama meliputi tidak adanya definisi baku, pengembangan teori terpisah-pisah (*siloe*d), terbatasnya studi longitudinal, serta minimnya penelitian di negara berkembang dan sektor logistik, energi terbarukan, serta teknologi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan geografis ke kawasan berkembang (Amerika Latin, Afrika, Asia Selatan, Timur Tengah) dan sektor yang kurang diteliti, menggunakan metode campuran dan longitudinal, serta melibatkan verifikasi pihak kompeten (akademisi, praktisi, regulator) melalui validasi instrumen, *Focus Group Discussion* (FGD), atau pendekatan *Delphi* untuk membangun konsensus definisi dan kerangka SRM.

Kata kunci: *Sustainability Risk Management* (SRM), *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Systematic Literature Review* (SLR), PRISMA 2020, *Risk Management*.